



PENGEMBANGAN

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN SENI TEATER SD

Penulis
ANDRIYANTO, M.Pd.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
2021



ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TEATER SEKOLAH DASAR

Oleh: Andriyanto, M.Pd.

A. Rasional

Seni Teater merupakan ekspresi manusia terhadap berbagai fenomena melalui media yang lebih kompleks, dengan menggabungkan semua bidang seni, baik bidang seni tari, musik, *akting*, seni rupa, dan multimedia. Di sekolah dasar teater dapat diajarkan sebagai bentuk pengenalan, pemahaman, pengolahan, peniruan (*mimesis*) dan pengekspresian emosi melalui tubuhnya, sehingga bermain peran dalam seni teater dapat membantu siswa untuk mengasah daya pikir (imajinasi dan bernalar kritis), mengenali dan mengembangkan potensi diri (mandiri) untuk meningkatkan cita rasa dan kepercayaan diri yang tinggi, sehingga siswa dapat berinteraksi lebih baik dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut dipraktekkan dalam bentuk eksperimen pertunjukan di kelas.

Di sekolah dasar seni teater terbagi ke dalam tiga fase, yaitu fase A (kelas 1 dan 2), fase B (kelas 3 dan 4), dan fase C (kelas 5 dan 6). Pada awal fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain, hal tersebut bisa dilakukan dengan gerakan sederhana, respon terhadap bunyi, cerita, maupun proses peniruan terhadap seseorang, maupun terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya, sehingga pada akhir fase ini peserta didik mulai mengenali dalam mengekspresikan ragam emosi, belajar berdisiplin dalam mengikuti instruksi permainan teater.

Fase B sedikit lebih berkembang dari fase sebelumnya. Pada fase B peserta didik belajar memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (*mimesis*), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran. Selanjutnya, peserta didik mulai mengenal aneka peran yang berbeda dalam memproduksi pertunjukan, menyumbang gagasan dan hasil latihan bersama orang lain sebagai wujud dari kemampuan bekerjasama. Sehingga pada akhir fase B peserta didik mampu berkolaborasi untuk membuat pertunjukan, sehingga memahami peran dan fungsinya masing-masing.

Pada fase C, peserta didik belajar tentang teater sederhana, seperti *akting* (pemeranan) dan dinamika kelompok. Pada fase C juga peserta didik memahami adanya aturan dalam bermain teater dan kerja ansambel. Pada fase ini, peserta didik dapat mulai diperkenalkan dengan tema cerita tradisi. Sehingga pada akhir fase C peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi dalam mencapai pertunjukan, belajar bertanggung jawab atas peran masing-masing, mampu memberi respon dan antisipasi untuk menguasai panggung, baik secara individual maupun kelompok.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN TEATER SD

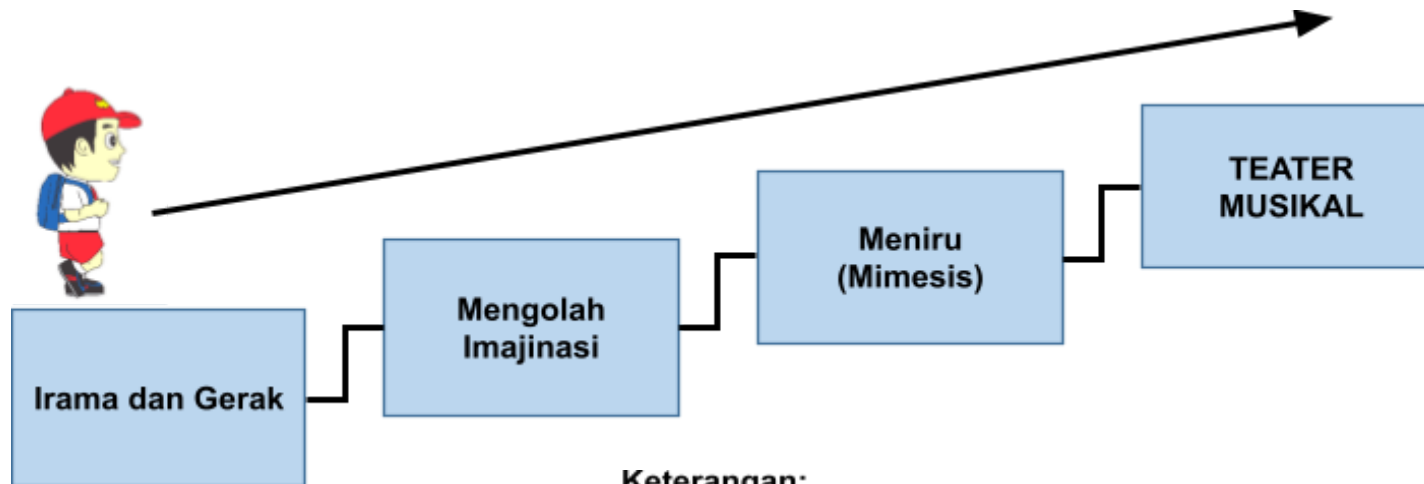
FASE A

Capaian Pembelajaran Fase A : Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). Melalui pengalaman ini, peserta didik mulai memperkaya diri dengan wawasan tentang mengenal diri sendiri, orang lain dan lingkungan melalui eksplorasi mimik, suara dan gerak tubuh. Pada akhir fase ini, peserta didik mulai mengenali secara sadar dan kemudian mengekspresikan ragam emosi, belajar berdisiplin dalam mengikuti instruksi permainan teater.

Alur Konten Fase A

- Pengenalan tubuh dan suara melalui permainan-permainan. Pengalaman mengenalkan bentuk permainan untuk pemanasan dan berekspresi (membuat berbagai ekspresi wajah dan melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan ekspresi diri)
- Penyampaian cerita dan situasi dalam bentuk gerak yang sederhana (tablo dan pantomim)
- Respon terhadap bunyi untuk melatih gerak koordinasi tubuh dan emosi melalui iringan lagu
- Berlatih menirukan gerak dan bicara sebuah tokoh dengan sederhana.
- Latihan-latihan gerak tubuh dan vocal untuk menyampaikan cerita melalui permainan yang lebih berkembang
- Pengalaman bermain dalam kelompok-kelompok kecil.
- Menceritakan kembali kehidupan sehari-hari atau cerita dengan gerak tubuh.
- Berlatih membuat adegan singkat dengan menggunakan topik sederhana dengan mengkombinasi gerak tablo, pantomim, bunyi, dan dialog sederhana.
- Merespon permainan teman sebaya.

**PETA KONSEP SENI TEATER FASE A
KELAS 1 DAN 2 SEKOLAH DASAR**



Keterangan:

Elemen (sub-elemen):

- Mengalami
- Menciptakan
- Merefleksikan
- Berfikir dan bekerja secara artistik
- berdampak

Penomoran:

I.1 = Unit 1, Elemen 1

★ = Membutuhkan perangkat ajar

UNIT 1 IRAMA DAN GERAK

Kompetensi yang ingin dicapai: Mampu memahami gerak sesuai irama

Konsep: Penguasaan gerak sesuai irama

Pertanyaan pemantik: “Apakah kita bisa membuat gerakan sesuai irama musik?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami gerak sesuai irama musik

Alur Berpikir : Mengenal, meniru, menampilkan gerakan sesuai irama musik, mengkreasikan gerak tokoh dalam irama dan musik.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis).	I.1 Mengalami : Melalui kegiatan permainan, peserta didik mampu mengenal gerak tubuh mengikuti irama musik dengan kreatif.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan permainan gerak tubuh. Terlihat juga pada elemen menciptakan saat peserta didik menirukan gerakan ekspresi wajah)	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: menuliskan informasi cara melakukan gerakan ekspresi Praktik Melakukan peniruan gerak	Pemanasan: Proses, cara, perbuatan memanasi atau memanaskan. Ekspresi: Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya)
	I.2 Menciptakan : Melalui alunan musik, peserta didik mampu meniru ekspresi wajah sesuai irama dengan baik.				
	I.3 Merefleksikan : Melalui diskusi, peserta didik menggali secara tertulis cara melakukan ekspresi, gerak				

	dalam diri dengan teman sebayanya dengan disiplin.				
	<i>1.4 Berpikir dan bekerja secara artistik :</i> Melalui pengamatan video operet sederhana, peserta didik mampu mengkreasikan penokohan dan bentuk mimik sesuai karakter tokoh dengan benar.				
			Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen merefleksikan saat peserta didik menggali informasi) Kreatif (Terlihat pada elemen menciptakan saat peserta didik mampu mengekspresikan wajah melalui irama musik)	sesuai irama dan mengekspresikan perasaan dalam bentuk gerakan dan mimik (sedih, senang, marah, takut)	Mimik : gerak-gerik raut muka Penokohan : Proses, cara, perbuatan menokohkan atau penciptaan tokoh dalam karya sastra

UNIT 2 MENGOLAH IMAJINASI

Kompetensi yang ingin dicapai: Mempunyai kemampuan berpikir kreatif

Konsep: Mengolah imajinasi melalui berpikir kreatif

Pertanyaan pemantik: Siapa yang pernah pergi ke luar angkasa?

Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik mampu mengolah imajinasi melalui kemampuan berfikir kreatif

Alur Berpikir : Menirukan, mengagali informasi, kemudian mendemonstrasikan sikap berbagai tokoh profesi yang dikenal peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	II.5 Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis).	II.1 Mengalami: Melalui media gambar, peserta didik mampu menirukan gerakan kebiasaan yang dilakukan berbagai tokoh profesi dengan baik.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan peniruan gerakan kebiasaan tokoh profesi) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: Peserta didik mampu menggali informasi dari berbagai profesi, dan properti yang digunakan, berikut	Profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu Kreatif : Memiliki daya cipta; memiliki
	II.2 Menciptakan: Melalui kegiatan bercerita, peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dari sikap tokoh profesi dengan kreatif.				

	II.3 Merefleksikan: Melalui tanya jawab, peserta didik mampu mengingat kembali setiap tokoh profesi dengan benar.		merefleksikan saat peserta didik mengingat setiap kebiasaan tokoh profesi)	kostum/pakaian yang digunakan	kemampuan untuk menciptakan
	II.4 Berpikir dan bekerja secara artistik: Melalui gambar berbagai profesi, peserta didik menggali informasi dari berbagai profesi mengenai properti yang digunakan, berikut kostum/pakaian yang digunakan dengan baik		Berbhineka global (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik mampu mendemonstrasikan berbagai peran tokoh profesi) Kreatif (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan peniruan gerakan. Terlihat juga pada elemen mencipta saat peserta didik mampu mendemonstrasikan peran tokoh profesi)	Praktik: Peserta didik mampu mempertunjukan gerakan dari sikap tokoh profesi secara acak.	

UNIT 3

MENIRU (MIMESIS)

Kompetensi yang ingin dicapai: Mampu menirukan bentuk dan karakter tokoh

Konsep: Peniruan bentuk dan karakter tokoh
Pertanyaan pemantik: Siapa yang bisa menirukan tokoh superhero?

Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik mampu menirukan bentuk dan karakter.

Alur Berpikir : Bercerita, meniru, menggali informasi berbagai tokoh superhero yang dikenali.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	III.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis).	III.1 Mengalami: Melalui interaksi dengan guru, peserta didik mampu menceritakan berbagai tokoh superhero dengan percaya diri.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik bercerita tanpa bimbingan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen berpikir dan bekerja artistik saat peserta didik menggali informasi berdasar gambar) Kreatif (Terlihat pada elemen	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Lisan: Bercerita tentang berbagai tokoh superhero yang dikenalnya Praktik Mampu menirukan bentuk	Mimesis: Tiruan perilaku atau peristiwa antar manusia. Superhero: Tokoh pahlawan fiksi memiliki kekuatan luar biasa untuk melakukan tindakan hebat untuk kepentingan umum.
	III.2 Menciptakan: Melalui olah gerak, peserta didik mampu meniru berbagai tokoh superhero dengan kreatif.				
	III.3 Merefleksikan: Melalui tanya jawab dengan guru, peserta didik mampu mengingat kembali penampilan dirinya dan penampilan teman sebayanya dalam menirukan gerakan berbagai tokoh superhero dengan baik.				

	III. 4 Berpikir dan bekerja secara artistik: Melalui media gambar, peserta didik mampu menggali informasi dari properti dan kostum yang digunakan oleh pemeran superhero dengan baik.		menciptakan saat peserta didik menirukan berbagai gerakan tokoh superhero)	karakter superhero dengan kreatif	
--	---	--	--	-----------------------------------	--

UNIT 4 TEATER MUSIKAL

Kompetensi yang ingin dicapai: Mampu memainkan peran bersama dalam teater musikal
Konsep: Penguasaan kemampuan bermain perans

Pertanyaan pemantik: Siapa yang mau ikut pertunjukan kelas?

Tujuan Umum Pembelajaran : Peserta didik mampu berdialog dan memainkan peran bersama-sama dengan percaya diri

Alur Berpikir : meniru, menampilkan, kemudian memperbaiki kesalahan saat memainkan peran bersama.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	IV.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis).	IV.1 Mengalami: IV. 4 Berpikir dan bekerja secara artistik: Melalui serangkaian alunan musik, peserta didik mampu meniru vokal dari kegiatan olah vokal dalam pemanasan dengan intonasi yang benar.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami dan berpikir dan bekerja secara artistik saat peserta didik melakukan peniruan)	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: Menuliskan kesalahan/ kekurangan saat memainkan peran bersama. Praktik Mampu berdialog dan memainkan peran bersama teman sebayanya.	Vokal : Mengenai suara atau bunyi bahasa Dialog : Percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya)
	IV.2 Menciptakan: Melalui dialog pendek, peserta didik mampu menampilkan diri dalam memainkan peran dalam drama musikal dengan percaya diri.		Bergotong royong (Terlihat pada elemen menciptakan saat peserta didik berdialog dengan teman sebayanya)		

	IV.3 Merefleksikan: Melalui tanya jawab, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan saat memainkan peran bersama dalam drama musikal dengan rendah hati.				
--	---	--	--	--	--

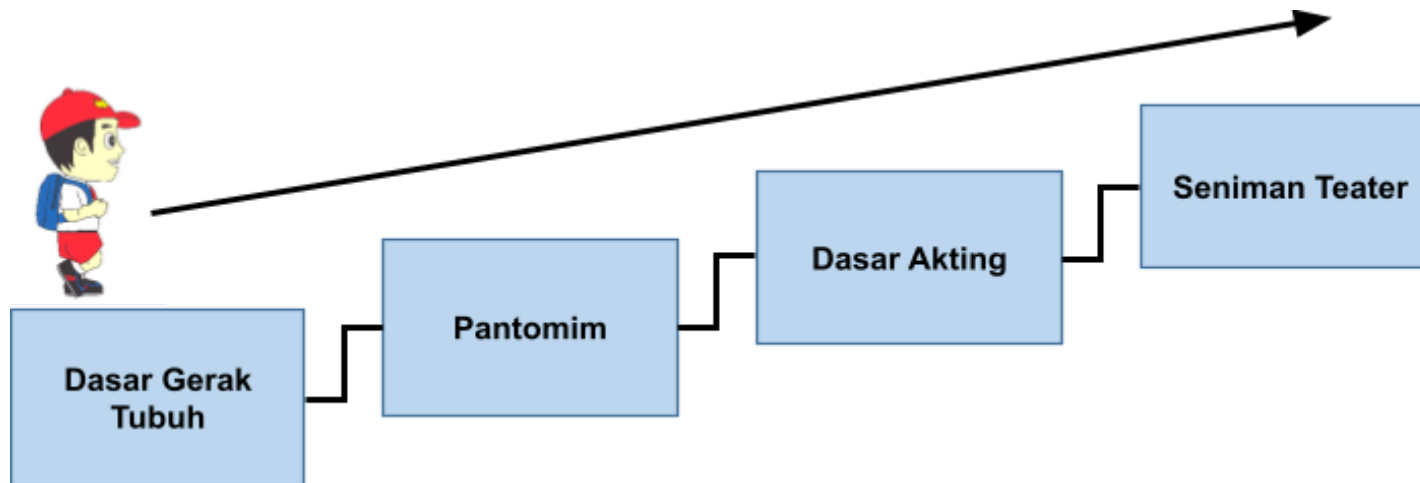
FASE B

Capaian Pembelajaran Fase B : Pada akhir fase B, peserta didik telah mampu memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (mimesis), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran. Selanjutnya, peserta didik mulai mengenal aneka peran yang berbeda dalam memproduksi pertunjukan, menyumbang gagasan dan hasil latihan bersama orang lain sebagai wujud dari kemampuan bekerjasama. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi untuk mencapai pertunjukan dengan mengenal peran dan fungsi masing-masing serta mampu mengendalikan emosi dalam berkolaborasi

Alur Konten Fase B

- Mengenal ragam karakter dalam cerita, terutama ragam cerita khayali
- Pemahaman fungsi tubuh dalam gerak, suara dari sumber cerita yang berbeda, dan plot dalam cerita (eksplorasi gerak dan suara dalam sebuah cerita)
- Mulai mengenal emosi karakter dan hubungannya dengan fungsi tubuh dan suara melalui kegiatan improvisasi
- Berlatih membuat adegan singkat (*skit*) dengan menggunakan topik sederhana dengan mengkombinasi gerak tablo, pantomim, bunyi, dan dialog sederhana
- Mengenal ragam karakter dalam cerita, terutama ragam cerita khayali dan realis
- Peragaan cerita sesuai peran yang ditentukan bersama.
- Berlatih membuat adegan singkat (*skit*) dengan menggunakan topik yang lebih berkembang dengan mengkombinasi gerak tablo, pantomim, bunyi, dan dialog sederhana
- Berlatih dan menyatukan gagasan (pikiran), gerak, suara, dan bunyi sesuai dengan cerita dalam ruang yang ada serta mengelolanya secara berkelompok

**PETA KONSEP SENI TEATER FASE B
KELAS 3 DAN 4 SEKOLAH DASAR**



Keterangan:

Elemen (sub-elemen):

- Mengalami
- Menciptakan
- Merefleksikan
- Berfikir dan bekerja secara artistik
- berdampak

Penomoran:

I.1 = Unit 1, Elemen 1

★ = Membutuhkan perangkat ajar

UNIT 1
DASAR GERAK TUBUH
 Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami fungsi gerak tubuh
 Konsep: Eksplorasi gerak dan suara dalam sebuah cerita
 Pertanyaan pemantik: “Apa saja fungsi gerak tubuh?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami fungsi gerak tubuh untuk pemeranan dalam sebuah cerita.

Alur Berpikir : Meniru, membedakan, menampilkan, kemudian peserta didik membentuk gerak tubuh dengan kreatif.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase B, peserta didik telah mampu memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (mimesis), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran	I.1 Mengalami : I.4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui irama musik, peserta didik mampu meniru olah gerak tubuh dalam serangkaian kegiatan pemanasan dengan baik.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan peniruan gerakan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik harus berpikir mengolah gerak tubuhnya menjadi tokoh dalam cerita	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis/lisan: membedakan gerak kebiasaan keseharian manusia dengan gerakan dalam pemeranan. Praktik: melakukan	Gerak tubuh: Proses pertukaran pikiran yang disampaikan berupa gerakan tubuh. Pemeranan: proses, cara, perbuatan memerankan, atau menjadi tokoh tertentu
	I.2 Menciptakan : Melalui cerita fabel, peserta didik mampu membedakan gerak kebiasaan keseharian manusia dengan gerakan dalam pemeranan sesuai cerita dengan benar.				

	<i>1.3 Merefleksikan :</i> Melalui tanya jawab dengan guru, peserta didik dapat mengingat kembali fungsi gerak tubuh dalam pemeranan dengan percaya diri		fabel dan terlihat juga pada elemen merefleksikan saat peserta didik bertanya jawab tentang fungsi gerak tubuh) Kreatif (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik harus menampilkan gerakan menjadi tokoh dalam cerita fabel)	pertunjukan gerakan dalam cerita fabel	
--	---	--	---	---	--

UNIT 2
PANTOMIM

Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami cara membuat adegan singkat dengan menggunakan topik sederhana
 Konsep: Mengenal pantomim sebagai dasar keaktoran/pemeranan
 Pertanyaan pemantik: “Siapa yang bisa menjelaskan cerita tanpa mengeluarkan suara atau kata-kata?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu mengenal pantomim sebagai dasar keaktoran/pemeranan.

Alur Berpikir : Gerakan peniruan, gerak imajinasi, eksplorasi emosi, mengkreasi gerak dan kostum dalam berpantomim

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	II.5 Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase B, peserta didik telah mampu memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (mimesis), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran	II.1 Mengalami : Melalui kegiatan pemanasan dan pelemasan, peserta didik mampu meniru gerak tubuh, sebagai dasar berpantomim dengan baik.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan peniruan gerakan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik mampu menuangkan pikiran imajinasinya dalam bentuk gerakan) Kreatif	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis : Menuliskan kebutuhan berpantomim, baik gerak, kostum, maupun tata rias Praktik : Melakukan pertunjukan	Gerak Imajinasi: Gerak khayalan untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Eksplorasi: Kegiatan untuk memperoleh
	II. 2 Menciptakan : Melalui gerak imajinasi, peserta didik mampu mendemonstrasikan gerak imajinasi penggunaan benda dan bentuk serta gerakan hewan dan tumbuhan yang dibuat seolah nyata dengan penuh percaya diri.				
	II.3 Merefleksikan :				

	Melalui eksplorasi emosi dan perilaku, peserta didik mampu merespon pertunjukan teman sebaya pada saat mendemonstrasikan gerak imajinasi penggunaan benda dan bentuk serta gerakan hewan dan tumbuhan dengan disiplin.		(Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik mampu mendemonstrasikan pikiran imajinasinya dalam bentuk gerakan)	pantomim cara memegang benda/bentuk dan gerakan hewan maupun tumbuhan	pengalaman baru dari situasi yang baru
	II. 4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui pengenalan kostum dan tata rias pantomim, peserta didik mampu mengkreasikan kostum dan tata rias dalam berpantomim dengan kreatif.				Kostum: Pakaian khusus dalam pertunjukan

DASAR AKTING

Kompetensi yang ingin dicapai: Mampu memainkan peran dalam drama sederhana

Konsep: Ragam karakter dalam cerita

Pertanyaan pemantik: “Apa yang dimaksud dengan akting?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memainkan peran dalam drama sederhana.

Alur Berpikir : Melatih konsentrasi, mendemonstrasikan pemeranan sesuai karakter tokoh dan watak tokoh dalam cerita, melakukan evaluasi dalam penampilan peran, diakhiri dengan mengkreasikan musik dalam drama sederhana.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	III.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase B, peserta didik telah mampu memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (mimesis), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran	III.1 Mengalami : Melalui kegiatan permainan, peserta didik mampu menerapkan latihan konsentrasi dengan percaya diri.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik mengolah emosionalnya dalam berkonsentrasi) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen merefleksikan saat peserta didik mengutarakan kekurangan dan kelebihan saat	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: Melakukan evaluasi dari kegiatan pemeranan. Praktik: Peserta didik melakukan pertunjukan dalam drama sederhana	Konsentrasi: Pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal Naskah: Karya cipta seseorang yang dianggap sebagai karya asli Karakter: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.
	III.2 Menciptakan : Melalui membaca naskah drama sederhana, peserta didik mampu mendemonstrasikan karakter tokoh dan watak tokoh dalam cerita dengan benar.				

	III.3 Merefleksikan : Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mengevaluasi peran berdasarkan ingatan emosional dengan baik.		evaluasi pemeranan)		Watak: Sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, maupun tabiat
	III.4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui alunan musik, peserta didik mampu mengkreasikan permainan peran bersama dalam drama musikal sederhana dengan tanggung jawab.		Berbhineka global (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik mampu menjadi karakter yang berbeda-beda) Bergotong royong (Terlihat pada elemen berpikir dan bekerja secara artistik saat peserta didik mampu bekerja sama memainkan peran) Kreatif (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik memerankan tokoh sesuai watak dan karakter dalam cerita)		

UNIT 4
SENIMAN TEATER – BERTEMU SENIMAN TEATER

Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami proses kreatif para seniman teater

Konsep: Belajar dari seniman

Pertanyaan pemantik: “Siapa yang mau mengenal seniman dari daerah kita? Bagaimana seniman melakukan perannya? Apa yang bisa kamu tiru dari seniman tersebut?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami proses kreatif secara spontanitas para seniman.

Alur Berpikir : Menggali informasi, melakukan pengamatan gerakan, dan menyenani bidang seni dari seniman daerah setempat.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	IV.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase B, peserta didik telah mampu memahami berbagai teknik dasar akting (pemeranan) melalui proses meniru (mimesis), memahami gerak tubuh, suara/vokal secara lebih mendalam sesuai tokoh/peran	IV.1 Mengalami : IV.4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui seniman daerah, peserta didik mampu menggali pengalaman dan kisah suksesnya secara langsung dengan antusias.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik melakukan pengamatan gerakan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mengalami dan berpikir dan bekerja secara artistik saat peserta didik menggali informasi	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: Menuliskan hasil eksplorasi pengalaman dan kisah sukses seniman daerah Praktik: Peniruan gerakan spontanitas berdasarkan atas cerita pendek yang diperagakan	Seniman: orang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menggelarkan karya seni (pelukis, penyair, penyanyi, aktor, aktris, dan sebagainya) Pengalaman: Peristiwa yang pernah dialami (dirasai, dijalani,
	IV.2 Menciptakan : Melalui cerita pendek, peserta didik mampu mengamati gerak tubuh seniman daerah setempat dengan santun.				

	IV.3 Merefleksikan : Melalui kolaborasi, peserta didik mampu menyebutkan atau menceritakan pengalaman dari kisah seniman daerah dengan baik.		dari seniman daerah) Gotong Royong: (Terlihat pada elemen merefleksikan saat peserta didik berkolaborasi dengan seniman daerah setempat) Kreatif (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik melakukan peniruan gerakan)	oleh seniman daerah	ditanggung, dan sebagainya) Kisah: Cerita tentang kejadian dalam kehidupan seseorang dan sebagainya. Spontanitas: Kesertamertaan yang dilakukan secara langsung tanpa ada indikasi dari orang lain. Kolaborasi: Kerja sama untuk membuat sesuatu.
--	--	--	---	----------------------------	--

FASE C

Capaian Pembelajaran Fase C : Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi. Selanjutnya, peserta didik

memahami adanya aturan dalam bermain teater dan kerja ansambel, gambaran susunan pertunjukan seperti alur cerita, latar dan tokoh dalam proses produksi pertunjukan sederhana. Pada fase ini, peserta didik dapat mulai diperkenalkan dengan tema cerita tradisi untuk memperkaya wawasan kebudayaan. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi dalam mencapai pertunjukan, belajar bertanggung jawab atas peran masing-masing, mampu memberi respon dan antisipasi untuk menguasai panggung, baik secara individual maupun kelompok.

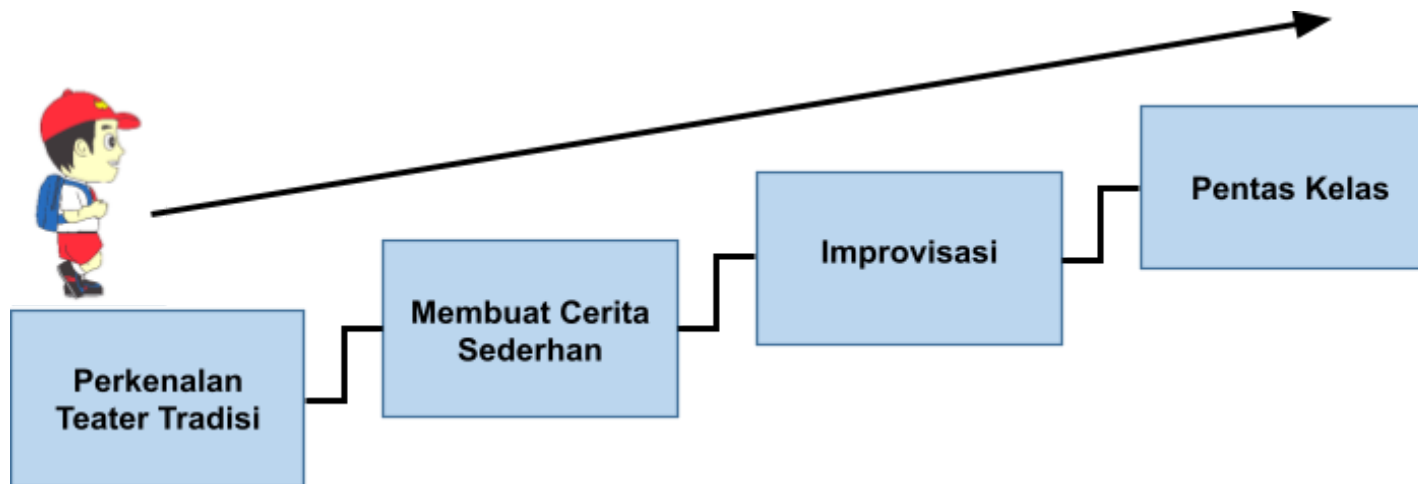
Alur Konten Fase C

- Kegiatan teater ensemble
- Peragaan tokoh sesuai wataknya berbasis lakon maupun improvisasi dalam teater
- Pemahaman dan pengalaman berbicara, improvisasi, gerakan fisik, bahasa tubuh, ekspresi suasana hati
- Adaptasi cerita
- Mengenali dan memainkan secara sederhana cerita dan permainan rakyat (tradisional).
- Latihan membaca dialog dan blocking sesuai tokoh dan motivasi yang diperankan
- Membuat pertunjukan sederhana

Pengembangan dari konten sebelumnya:

- Kegiatan teater ensemble
- Peragaan tokoh sesuai wataknya berbasis lakon maupun improvisasi dalam teater
- Pemahaman dan pengalaman berbicara, improvisasi, gerakan fisik, bahasa tubuh, ekspresi suasana hati
- Adaptasi cerita
- Memainkan secara sederhana cerita dan permainan rakyat (tradisional).
- Latihan membaca dialog dan blocking sesuai tokoh dan motivasi yang diperankan
- Membuat pertunjukan sederhana

PETA KONSEP SENI TEATER FASE C KELAS 5 DAN 6 SEKOLAH DASAR



Keterangan:

Elemen (sub-elemen):

- Mengalami
- Menciptakan
- Merefleksikan
- Berfikir dan bekerja secara artistik
- berdampak

Penomoran:

I.1 = Unit 1, Elemen 1

★ = Membutuhkan perangkat ajar

UNIT 1

PERKENALAN TEATER TRADISI

Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami alur cerita, latar, dan tokoh pada teater tradisi

Konsep: Pemahaman terhadap cerita tradisi untuk memperkaya wawasan kebudayaan

Pertanyaan pemantik: “Apa ada yang tahu cerita Keong Mas?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami alur cerita, latar, dan tokoh pada teater tradisi.

Alur Berpikir : Menjelaskan alur, latar, dan tokoh dalam cerita tradisi dan menerapkan dalam permainan drama sederhana

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	I.5 Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi	I.1 Mengalami: Melalui diperdengarkan cerita rakyat, peserta didik mampu menjelaskan alur cerita, latar maupun tokoh dengan benar.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat melakukan penjelasan dari cerita yang diperdengarkan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen berpikir dan bekerja artistik saat peserta didik mampu mengolah pikirannya dalam menggali informasi konsep pertunjukan teater) Bergotong royong	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Lisan: Melakukan penjelasan alur, latar dan tokoh dari cerita yang diperdengarkan. Praktik: Terlibat dalam permainan drama	Cerita Rakyat: Cerita legenda dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan. Alur: Rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian Latar: Keterangan mengenai waktu,
	I.2 Menciptakan: Melalui cerita Keong Mas, peserta didik dapat mendemonstrasikan dalam permainan drama dengan kreatif.				
	I.3 Merefleksikan: Melalui drama sederhana, peserta didik mampu merespon penampilannya dan penampilan teman sebayanya dalam permainan drama dengan tanggung jawab.				
	I.4 Berpikir dan bekerja secara artistik: Melalui video penampilan drama tradisi, peserta didik				

	mampu menggali informasi dari penataan panggung, konsep musik, kostum yang digunakan sebagai dasar pengetahuannya dalam melakukan pertunjukan teater dengan baik		(Terlihat pada elemen menciptakan saat peserta didik mendemonstrasikan permainan drama bersama) Kreatif (Terlihat pada elemen menciptakan saat peserta didik mendemonstrasikan permainan drama dengan kreativitasnya)	tradisi Malin Kundang	ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra. Tokoh: Pemegang peran/pelaku dalam drama
--	--	--	--	-----------------------	--

UNIT 2

MEMBUAT CERITA SEDERHANA

Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami cara menyusun alur cerita

Konsep: Pemahaman dalam membuat cerita sederhana berdasarkan tema, konflik sederhana dan penyelesaiannya

Pertanyaan pemantik: “Siapa yang ingin menjadi pengarang cerita terkenal?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami cara menyusun alur cerita.

Alur Berpikir : Mengingat kembali peristiwa yang pernah dialami, menceritakan peristiwa tersebut dalam bentuk tertulis, memilah konflik dan solusi, menciptakan cerita sederhana.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	II.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi	II.1 Mengalami: Melalui cerita sederhana, peserta didik mampu mengingat kembali peristiwa-peristiwa yang pernah dialami dalam kesehariannya dengan penuh percaya diri	280 Menit	Profil Pancasila: Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik menuliskan berbagai peristiwa yang pernah dialaminya sebagai dasar menulis cerita) Bergotong royong (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik bekerjasama dalam membuat	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Tertulis: Peserta didik mampu menuliskan cerita dari peristiwa yang pernah dialaminya berdasarkan alur yang benar	Peristiwa: Kejadian yang luar biasa (menarik perhatian dan sebagainya); yang benar-benar terjadi. Konflik: Ketegangan atau pertentangan, maupun perselisihan, dalam sebuah peristiwa atau cerita
	II.2 Menciptakan: Secara berkelompok, peserta didik mampu menceritakan secara tertulis peristiwa-peristiwa yang pernah dialaminya dalam keseharian sehingga menjadi sebuah cerita sederhana dengan kreatif.				
	II.3 Merefleksikan: Melalui cerita yang dibuatnya, peserta didik mampu memilah antara konflik cerita dengan solusi penyelesaian terhadap				

	konflik dalam cerita dengan benar.		cerita berdasarkan peristiwa)		
	II.4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui cerita yang dibuatnya, peserta didik mampu menyiapkan properti yang bisa digunakan dalam bercerita dengan kreatif.		Kreatif (Terlihat pada elemen berpikir dan bekerja secara artistik saat peserta didik menyiapkan properti untuk bercerita)		

UNIT 3 IMPROVISASI

Kompetensi yang ingin dicapai: Memahami daya pikir secara cepat dan tepat
Konsep: penguasaan kemampuan mengolah daya pikir secara cepat sesuai kondisi
Pertanyaan pemantik: “Siapa yang berani salah?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami daya pikir secara cepat dan tepat.

Alur Berpikir : Menggali kepekaan pada situasi, menerapkan fokus cerita, menanggapi lawan main, dan mengarang sebuah cerita sederhana.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	III.5 Berdampak: Profi I Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi	III.1 Mengalami: Melalui cerita singkat, peserta didik mampu menggali kepekaan pada situasi tertentu dalam melakukan pemeranan dengan baik.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik melakukan gerakan spontanitas terhadap kepekaan) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik siap terhadap fokus cerita pada situasi tertentu) Bergotong royong (Terlihat pada elemen merefleksikan saat peserta didik mampu menanggapi lawan main)	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Praktik: Mampu memahami daya pikir secara cepat dan tepat	Kepekaan: kesanggupan bereaksi terhadap suatu keadaan Dialog: percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya) Mengarang: Menulis dan menyusun sebuah cerita, buku, sajak, dan sebagainya.
	III.2 Menciptakan: Melalui permainan sederhana, peserta didik mampu menerapkan fokus cerita pada situasi tertentu dengan kreatif.				
	III.3 Merefleksikan: Melalui dialog pendek, peserta didik mampu menanggapi lawan main secara cepat dan tepat.				
	III.4 Berpikir dan bekerja secara artistik: Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mengarang sebuah cerita sederhana dengan benar.				

UNIT 4
PENTAS KELAS

Kompetensi yang ingin dicapai: Memainkan pentas drama sederhana secara bersama-sama

Konsep: Membuat pertunjukan sederhana

Pertanyaan pemantik: “Siapa yang ingin menjadi sutradara terkenal?”

Tujuan Umum Pembelajaran: Peserta didik mampu memainkan pentas drama sederhana secara bersama-sama

Alur Berpikir : Menghafal dialog, lalu menerapkan dan mengkreasikan dalam pertunjukan drama sederhana.

Kutipan dalam Capaian Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen	Perkiraan Jam Pelajaran	IV.5 Berdampak: Profil Pelajar Pancasila	Asesmen (Luaran yang dihasilkan)	Glosarium/Kata Kunci
Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi	IV.1 Mengalami : Melalui latihan bersama, peserta didik mampu menghafal dialog dalam drama dengan percaya diri.	280 Menit	Profil Pancasila: Mandiri (Terlihat pada elemen mengalami saat peserta didik menghafal dialog dalam naskah drama) Bernalar Kritis (Terlihat pada elemen mencipta saat peserta didik menuangkan hasil membaca naskah dalam mendemonstrasikan drama) Bergotong royong (Terlihat pada elemen menciptakan saat peserta didik berkolaborasi dengan teman sebayanya dalam mendemonstrasikan drama)	Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila Keterampilan dan pengetahuan Lisan: Peserta didik mampu menghafal dan melafalkan dialog Praktik memerankan pentas drama sederhana secara bersama-sama	Drama: Cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater Akting: penampilan pemeran melalui gerak tubuh, ekspresi wajah, dan emosi ketika memerankan tokoh cerita di hadapan penonton Tata Artistik: merancang, mendesign, kreator, dari suatu naskah atau skenario.
	IV.2 Menciptakan : Melalui naskah cerita, peserta didik mampu mendemonstrasikan dalam pertunjukan drama kelas dengan percaya diri.				
	IV.3 Merefleksikan : Melalui pertunjukan sederhana, peserta didik mampu merespon kemampuan dirinya dan teman sebayanya dalam berakting dan bekerja sama dengan baik				
	IV.4 Berpikir dan bekerja secara artistik : Melalui drama sederhana, peserta didik mampu mengkreasikan antara tata artistik, kostum, dengan pemeranan dengan disiplin.				

			Kreatif (Terlihat pada elemen berpikir dan bekerja secara artistik saat peserta didik mengkreasikan tata panggung, kostum dengan pemeranan dalam pentas drama)		
--	--	--	--	--	--